

Assessment Perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini

Khirzatul Mufidah¹, Laiqotus Salwa², Siti Isnaini³, Fu'ad Arif Noor⁴

Email: ¹ khirzatulmufidah@gmail.com, ² zufarmajid@gmail.com,

³ sitiisnaini451@gmail.com, ⁴ fuad.arif.noor@gmail.com

^{a,b,c,d} STPI Bina Insan Mulia Yogyakarta

Abstrak

Penelitian ini dilaksanakan di RA Ma'hadul Ulum dengan tujuan untuk mengevaluasi kinerja guru dalam mengembangkan potensi seni anak serta untuk mengidentifikasi kebutuhan mereka, serta merencanakan strategi yang tepat untuk merangsang pertumbuhan seni sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Studi melibatkan 13 siswa dari kelompok Bermain, terdiri dari 10 perempuan dan 3 laki-laki. Data dikumpulkan melalui observasi, hasil karya anak seperti mewarnai, menempel, menggunting, dan kolase, serta demonstrasi keterampilan anak seperti menari dan senam. Metode yang digunakan mencakup daftar periksa, narasi, dan portofolio. Hasil penilaian menggunakan deskripsi dalam bentuk rapor per semester dan checklist mingguan. Standar evaluasi dan penilaian pendidikan di RA Ma'hadul Ulum dianggap sangat baik, sesuai dengan pedoman pendidikan untuk anak usia dini. Namun, catatan harian tidak selalu dilakukan setiap hari sesuai prosedur yang ditetapkan, namun demikian guru tetap melakukan pencatatan per minggu. Secara keseluruhan, perkembangan seni anak sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan.

Kata kunci: Assesment, Analisis, Perkembangan Seni

Abstract

This research was carried out at RA Ma'hadul Ulum with the aim of evaluating teacher performance in developing children's artistic potential and identifying their needs, as well as planning appropriate strategies to stimulate artistic growth according to the stages of early childhood development. This research involved 13 students from the Play group consisting of 10 girls and 3 boys. Data collection was carried out through observation, children's work such as coloring, pasting, cutting and collage, as well as demonstrations of children's skills such as dancing and gymnastics. The methods used include checklists, narratives and portfolios. The assessment results use descriptions in the form of semester reports and weekly checklists. The educational evaluation and assessment standards at RA Ma'hadul Ulum are considered very good, in accordance with early childhood education guidelines. However, daily recording is not always done every day according to established procedures, but teachers still record weekly. Overall, children's artistic development is in line with the expectations that have been set.

Keywords: Assessment, Analysis, Art Development

Article History

Submitted: 30th May 2024

Accepted: 30th September 2024

Published: 30th September 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan upaya pembinaan yang

ditujukan kepada anak sejak lahir hingga usia enam tahun, dengan memberikan rangsangan pendidikan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan fisik serta mental agar siap memasuki pendidikan lebih lanjut. Fokus utama dari pendidikan anak usia dini adalah pengembangan berbagai aspek, termasuk pendidikan seni. Dalam landasan filosofinya, pendidikan seni pada anak dapat dilakukan melalui bermain, menciptakan karya yang berhubungan dengan keindahan, dan mengembangkan kemampuan kreativitas mereka sejak dini (Marjorie J. Kostelnik, dkk, 2017).

Pengembangan seni pada anak usia dini diarahkan pada perolehan kompetensi dalam hal pengetahuan, keterampilan dasar seni, serta sikap yang terkait dengan kepekaan terhadap keindahan dan pengembangan kreativitas. Hal ini meliputi pengembangan fantasi, kreativitas, motorik halus, pengamatan, pendengaran, daya cipta, perasaan estetika, serta apresiasi terhadap karya seni orang lain. Seni memiliki beberapa bentuk, seperti seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni drama, yang masing-masing berperan penting dalam pengembangan anak.

Pendidik dalam mengembangkan pendidikan seni anak harus memahami tahap perkembangan seni anak secara menyeluruh, dengan melakukan penilaian setiap hari terhadap perkembangan seni mereka. Penilaian ini penting untuk menyesuaikan strategi pembelajaran dan memastikan pembinaan yang efektif sesuai dengan tujuan pendidikan (Hamzah B.Uno, Satria Koni, 2012).

Penilaian pada anak usia dini memiliki beragam tujuan, seperti evaluasi program, penyesuaian kurikulum, serta memenuhi mandat dari pemerintah untuk mendapatkan dukungan dan pendanaan. Penilaian seni pada anak harus memperhatikan perbedaan karakteristik fisik dan mental antara anak-anak dan orang dewasa, serta harus bersifat mendidik dan memotivasi anak dalam pertumbuhan dan perkembangannya.

Salah satu penilaian yang harus dikerjakan oleh para guru adalah penilaian perkembangan seni pada anak, seni pada anak-anak berbeda dengan seni untuk orang dewasa karena karakter fisik maupun mentalnya berbeda. Hal ini penting diperhatikan khususnya dalam melakukan penilaian karya anak didik, supaya hasil kreasi anak tidak diukur menurut selera dan kriteria keindahan orang dewasa. Fungsi seni

untuk pendidikan adalah sebagai media untuk memenuhi fungsi perkembangan anak, baik fisik maupun mental.

Dalam buku Anita Yus mengatakan bahwa ada beberapa prinsip dalam penilaian perkembangan anak usia dini terutama penilaian mengenai perkembangan seni anak, yaitu menyeluruh terhadap proses maupun hasil kegiatan anak bagaimana tingkah laku, kemampuan berbicara bergerak dalam mengembangkan keseniannya. Lalu ada penilaian berkesinambungan secara terus menerus hal itu dilakukan apakah benar-benar berhasil didikan dari pelaksanaan program. Penilaian yang berorientasi pada tujuan menyesuaikan dengan kurikulum yang telah ditetapkan, penilaian harus bersikap mendidik hasilnya dapat membina dan mendorong timbulnya keinginan anak dalam pertumbuhan dan berkembangnya.

Penilaian tersebut harus bermakna bagi orang tua anak dan pihak lain bagi perkembangan anak. Penilaian harus sesuai dengan hasil dan nilai di peroleh anak artinya nilai yang menggambarkan kemajuan pertumbuhan dan perkembangan anak tersebut. (Anita Yus, 2012)

Melalui Assessment diharapkan guru dapat mengetahui kebutuhan dan meningkatkan perkembangan anak khususnya dalam perkembangan seni serta membuat rencana cara/strategis menstimulasi sesuai dengan tahapan usia anak. Karena pada dasarnya prinsip dalam penilaian ialah *keeping track* yaitu harus mampu menelusuri kemajuan anak sesuai dengan rencana pembelajaran, *checking up* yaitu harus mampu mengecek ketercapaian kemampuan anak dalam proses pembelajaran, *finding out* yaitu penilaian harus mampu mencari dan menemukan kesalahan-kesalahan yang menyebabkan terjadinya kelemahan dalam proses pembelajaran, dan terakhir ialah *summing up* yaitu penilaian harus mampu menyimpulkan apakah anak-anak telah mencapai kompetensi yang ditetapkan atau belum. (Ismet Basuki, Hriyanto, 2014)

Aspek-aspek yang perlu diperhatikan dalam penilaian pembelajaran seni meliputi kemampuan eksplorasi anak dalam mengamati, berekspresi, dan mengapresiasi hasil karyanya. Melalui penilaian ini, diharapkan guru dapat merencanakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan anak, serta memberikan pembinaan yang efektif

dalam mengembangkan potensi seni mereka (Direktur Pembinaan TK dan SD, 2007).

Tabel 1. Tahap Kesenian Anak Usia Dini

Rentang usia	Tahap	Deskripsi
	Mencoret	Awal ekspresi diri
2-4	Awal pertengahan	Coretan tidak beraturan, murni kinestetik. Anak membentuk koordinasi motorik
	Coretan pertengahan	Coretan terkontrol. Anak menyadari hubungan antara gerakan dan tanda yang dihasilkan, ragam Gerakan meningkat, warna menjadi berguna untuk membedakan tanda dari latar belakang.
	Coretan Akhir	Anak mulai menamai coretan, anak memikirkan perubahan dari respon kinestetis menjadi memiliki gambaran mental, anak yang menghubungkan tanda dengan dunia sekitarnya, pilihan warna mulai memiliki makna bagi anak.
	Preskematis	Upaya representasional pertama

Dari tabel di atas, terlihat bahwa anak usia 2-4 tahun melalui beberapa tahap dalam mengembangkan keterampilan menorehkan, mulai dari coretan acak hingga menghasilkan garis-garis dasar seperti garis lurus, melengkung, dan sebagainya. Di tahap pertengahan, mereka mulai mengendalikan coretan tersebut untuk menyambungkan nya menjadi suatu kesatuan yang lebih teratur. Pada tahap akhir, mereka dapat memilih warna yang sesuai untuk gambaran atau tulisan mereka.

Kemampuan anak-anak dalam mengembangkan seni mereka bervariasi, ada yang berkembang cepat dan ada yang lambat. Oleh karena itu, pendekatan penilaian pun harus disesuaikan agar guru dapat memahami setiap individu anak. Penilaian ini penting karena dapat membantu guru untuk memberikan bimbingan tambahan kepada anak-anak yang mengalami kesulitan, sementara anak-anak yang berkembang cepat dapat membantu teman-temannya yang memerlukan bantuan, misalnya dengan mengajari mereka cara menggambar.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di RA MA'hadul Ulum, dengan durasi penelitian selama satu bulan, dari awal Oktober hingga akhir Oktober 2023. Populasi penelitian mencakup semua anak yang berada di RA MA'hadul Ulum, dengan satu kelas yang terdiri dari 13 anak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif atau penelitian lapangan.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yang merupakan pendekatan naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah atau natural setting. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif, di mana data yang diperoleh dari lapangan dikaji secara mendalam untuk kemudian dikonstruksikan menjadi teori. Penelitian dilakukan pada objek yang alamiah, yang berarti objek penelitian berkembang sesuai dengan kondisinya. Metode ini memberikan kemudahan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan lebih terfokus dan mendalam (E. Mulyasa, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Teknik Pengukuran untuk Penilaian Perkembangan Seni

Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh informasi tentang perkembangan seni anak di RA Ma'hadul Ulum:

1. Observasi, yaitu mengamati secara langsung kegiatan anak secara menyeluruh.
2. Assessment Analisis Perkembangan Seni Pada Anak Usia Dini di RA Ma'hadul Ulum, yang melibatkan penilaian terhadap kemajuan seni anak.
3. Percakapan langsung dengan anak untuk mendapatkan informasi mengenai pengetahuan, penalaran, pendapat, dan sikap mereka terhadap suatu hal.
4. Penugasan, yang merupakan pemberian tugas kepada anak untuk dikerjakan dalam waktu tertentu.
5. Unjuk kerja, di mana anak diminta untuk melakukan suatu perbuatan, misalnya menyanyi.
6. Portfolio, yang mencakup rekam jejak kerja anak termasuk catatan-catatan yang dibuat oleh guru.

Instrumen evaluasi pembelajaran sesuai dengan indikator pada anak usia dini, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 146 Tahun 2014 tentang kurikulum pendidikan anak usia dini yaitu :

Tabel 2. Indikator Penilaian Pembelajaran Seni Anak Usia Dini

NO	KD	Perkembangan Anak 4-5 tahun
1	3.15. Mengenal berbagai karya dan aktivitas seni	Menghargai penampilan karya seni anak lain dengan bimbingan (Misal bertepuk tangan dan memuji)
2	4.6. Menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda di sekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya	Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan memasangkan benda dengan pasangannya
3	4.7. Menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan, sosial (keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, transportasi) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.	Menyebut tempat di lingkungan sekitarnya
4	4.8. menyajikan berbagai karya yang berhubungan dengan lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dan lain-lain) dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi dan gerak tubuh.	Mengungkapkan hasil karya yang dibuatnya secara sederhana yang berhubungan dengan benda-benda yang ada di lingkungan alam.
5	4.9. menggunakan teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain dan peralatan pertukangan)	Menggunakan cara penggunaan benda-benda teknologi sederhana (Gunting, palu, sikat gigi, sendok, spons, roda, dan lain-lain)
6	4.15. menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media	Menampilkan karya seni sederhana didepan anak atau orang lain dan dihasilkan

B. Penilaian Aspek Perkembangan Seni di RA Ma'hadul Ulum

1. Menggambar bebas dengan menggunakan pensil warna, arang, krayon, dan lain-lain.
2. Menggambar bebas dengan bentuk gambar titik, garis, lingkaran, segi empat, segitiga, dan bujur sangkar yang sudah tersedia.
3. Menggambar bebas di dalam lingkaran, segi empat, segitiga, dan bujur

sangkar yang sudah tersedia.

4. Melukis dengan jari, kuas, pelepah pisang, dan sebagainya.
5. Mewarnai bentuk gambar sederhana.
6. Meronce.
7. Menciptakan berbagai macam bentuk bangunan dari kubus.
8. Menganyam sederhana.
9. Mambatik dan jumputan.
10. Mencipta dengan stemple.
11. Permainan warna dengan menggunakan berbagai media, misalnya: krayon, cat air, dan lain-lain.
12. Menciptakan kolase, mozaik.
13. Menggerakkan kepala, tangan atau kaki sesuai dengan irama musik.
14. Bergerak bebas sesuai dengan irama musik.
15. Menyanyikan beberapa lagu anak-anak.
16. Meniru gerakan bintang, tanaman, dan sebagainya.

C. Tahap Penilaian Mencakup

Tahap penilaian mencakup pencatatan: unjuk kerja dan hasil karya anak. Pengolahan hasil belajar: checklist, percakapan dan narasi. Pengarsipan: portofolio. Dan terakhir adalah pelaporan.

D. Pelaporan Penilaian Perkembangan Anak

Tugas guru berikut yaitu menyusun laporan perkembangan anak. Laporan adalah kegiatan mengomunikasikan hasil penilaian tentang tingkat pencapaian perkembangan seni pada anak yang dilakukan secara berkala apakah tercapai atau tidak. Laporan perkembangan anak tersebut disampaikan kepada pihak sekolah dan orang tua

Laporan penilaian perkembangan anak sebaiknya dibuat lengkap sesuai dengan teknik penilaian dan instrumen penilaian pada kurikulum PAUD. Tujuannya agar guru dan orang tua mengetahui secara jelas capaian perkembangan anak. Hal ini sangat penting untuk perbaikan, laporan perkembangan anak kelompok Bermain dapat berguna sebagai bahan penyusunan program ketika anak masuk ke kelompok lebih lanjut. (Masnipal,2013)

Dari hasil observasi yang kami lakukan pada kelompok RA

Ma'hadul Ulum sudah baik dari segi pembelajaran hingga evaluasinya. Tidak hanya itu sekolah tersebut sudah menggunakan kurikulum 2013. Untuk standar pendidikan pada assessment dan evaluasinya sudah sangat baik.

Dalam permendikbud nomor 146 tahun 2014 menyatakan bentuk laporan berupa deskripsi pertumbuhan fisik dan perkembangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan anak yang dilaporkan kepada orang tua dilengkapi dengan hasil portofolio. Dengan demikian untuk mengetahui lebih lanjut tentang laporan yang terdapat di RA Ma'hadul Ulum sudah terlampir diformat lampiran. Assessment sudah sesuai dengan peraturan untuk standar pendidikan anak usia dini. Hanya saja untuk catatan harian tidak dilakukan setiap hari, tidak berjalan sesuai aturan yang ada, akan tetapi guru melakukan catatan per minggu. Pada perkembangan seni anak sudah berkembang sesuai harapan.

E. Pengamatan Lapangan

Dari hasil pengamatan dan observasi langsung di RA Ma'hadul Ulum. Jumlah siswa 13 yang terdiri dari 10 perempuan dan 3 laki-laki dan semua anak beragama Islam. Dan di RA tersebut lebih menekankan agama. Tenaga pendidik pada kelas RA ada guru 2 (satu wali kelas dan satu pendamping).

Setelah kami melakukan observasi langsung dengan cara mengamati anak dan melakukan percakapan langsung ke-anak juga melakukan wawancara kepada guru kelas dapat dilihat perkembangan seni anak berkembang sesuai dengan harapan, meskipun ada beberapa anak yang mulai berkembang. Dengan menggunakan penilaian anak pada hasil karya (mewarnai, menempel, mengunting, dan kolase) dan unjuk kerja anak (menari dan senam).

Tabel 3. Nama-nama Hasil Penilaian Kesenian Anak

NO	Nama Anak	KD : Seni (2,4)		
		Keg. Mewarnai	Gambar Bunga	(Rapi, Senang) Berkembang Sesuai Harapan
1	Alvin		✓	
2	Robani		✓	
3	Haidar		✓	
4	Syafaah		✓	

5	Kiya	✓
6	Sahbanu	✓
7	Kila	✓
8	Ila	✓
9	Putri	✓
10	Aleeya	✓
11	Aini	✓
12	Aisyah	✓
13	Alma	✓

KESIMPULAN DAN SARAN

Anak-anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan melalui interaksi dengan lingkungan sekitarnya, baik itu di dalam keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Lingkungan yang kondusif memiliki peran strategis dalam membantu anak-anak tumbuh dan berkembang. Ini karena anak-anak tidak akan berkembang secara otomatis atau spontan, melainkan dipengaruhi oleh perlakuan lingkungan terhadap mereka.

Seni memegang peranan penting dalam kehidupan anak-anak. Melalui seni, mereka dapat mengungkapkan ide-ide yang ada dalam pikiran mereka, mengembangkan kreativitas, dan membantu dalam pertumbuhan serta perkembangan mereka. Dalam pembelajaran seni anak usia dini, tujuannya bukan hanya untuk menjadikan anak-anak sebagai ahli seni, tetapi juga untuk menjadikan seni sebagai sarana untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka.

Seni tari, seni musik, seni rupa, dan seni drama, meskipun memiliki fokus yang berbeda, secara umum memiliki fungsi dan peran yang sama dalam pendidikan anak usia dini. Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi langsung di RA Ma’hadul Ulum, terdapat 13 siswa yang terdiri dari 10 perempuan dan 3 laki-laki, semuanya menganut agama Islam. Penilaian yang digunakan di RA Ma’hadul Ulum menggunakan deskriptif dalam bentuk rapor per-semester dan checklist mingguan.

DAFTAR PUSTAKA

E. Mulyasa, 2011, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya.

Ismet Basuki, Hriyanto, 2014, *Asesmen Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Kostelnik Marjorie J. ,dkk, 2017, Kurikulum Pendidikan anak Usia Dini Berbasis PerkembanganAnak, Depok: Kencana.
- Masnipal, 2013, Siap Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional, Jakarta: PT Elex Media Koputindo.
- Mulyani Novi, 2017, Pengembangan Seni Anak Usia Dini, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Suryana Dadan, 2016, Pendidikan Anak Usia Dini Stimulasi dan Aspek Perkembangan Anak, Jakarta: KENCANA.
- Uno Hamzah B., Satria Koni, 2012, Assessment Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara.
- Yus Anita, 2012, Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-kanak, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.